

ABSTRAK

SALIMUDIN (2022) DAMPAK RESTORASI MEIJI TERHADAP NASIONALISME JEPANG 1868-1912. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

Jepang adalah negara yang di kawasan Asia Timur yang memiliki sistem kekaisaran dengan kaisar sebagai sosok tertinggi negara. Sebelum terjadinya Restorasi Meiji, Jepang dipimpin oleh Shogun Tokugawa yang mengeluarkan kebijakan politik isolasi. Namun politik isolasi mulai goyah ketika bangsa asing datang ke Jepang. Amerika Serikat datang ke Jepang tahun 1854 dan mendesak Jepang untuk mengubah kebijakan agar menjadi negara terbuka. Kemudian terjadilah perjanjian Kanagawa yang membuat pemerintahan Shogun Tokugawa runtuh dan digantikan oleh pemerintahan Kaisar Meiji. Metode yang digunakan adalah metode historis yang dipakai untuk menyusun fakta, mendeskripsikan, dan menarik kesimpulan tentang masa lampau. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam metode historis yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, pendekatan yang berusaha mendeskripsikan dan mengimprementasikan peristiwa yang terjadi. Hasil Penelitian menunjukkan, bahwa Jepang sebelum restorasi Meiji dipimpin oleh Shogun Tokugawa yang menggunakan politik otoriter. Kebijakan yang membuat Jepang aman adalah politik isolasi yang berlangsung selama 215 tahun sejak 1639 sampai 1854. Politik isolasi dihapus karena adanya tekanan dari Amerika Serikat yang memaksa penandatanganan perjanjian Kanagawa tahun 1854. Situasi di Jepang menjadi kacau ketika Kaisar Komei meninggal dunia. Kelompok anti Shogun semakin percaya diri untuk menggulingkan pemerintahan Shogun Tokugawa. Kaisar Meiji yang didukung klan Satsuma dan Chosu menentang pemerintahan Bakufu Shogun Tokugawa sehingga terjadi perselisihan untuk memperebutkan kekuasaan Jepang. Perselisihan Kaisar Meiji dan Shogun Tokugawa semakin memanas sehingga terjadilah perang Boshin yang terjadi pada 3 Januari 1868 di Toba dan Fushimi. Perang Boshin ini dimenangkan oleh pasukan kekaisaran Meiji. Kelompok pendukung Shogun masih terus melakukan perlawanan tapi kantong perlawanan terakhir Shogun dapat dikalahkan di daerah Hokkaido. Pada 3 Februari 1867 Mutsuhito atau Meiji diangkat menjadi Kaisar. Ia melakukan restorasi di berbagai bidang dari politik, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Kaisar Meiji dibantu penasihatnya seperti Itohirobumi, Matsukata Masayoshi, Kido Takayoshi, Itgaki Taisuke, Yamagata Aritomo, Mori Arinori, Okubo Toshimichi, dan Yamaguchi Naoyoshi. Kebijakan Kaisar Meiji yang mencolok adalah penghapusan sistem feodal yang membuat terbukanya saluran-saluran baru untuk mobilitas sosial dan nasionalisme. Kegiatan industrialisasi seperti industri tekstil dan infrastruktur juga menunjang Jepang untuk semakin mencintai negaranya. Modernisasi dan nasionalisme kemudian muncul sebagai akibat dari meniru Barat. Restorasi Meiji ini menjadikan Jepang bangkit dengan model intelektual dan mental yang kuat tanpa melupakan nasionalisme.

Kata Kunci : Shogun, Restorasi Meiji, Nasionalisme Jepang.